

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan beserta uraian mengenai Analisis Keberlanjutan Ekonomi Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan atas ekonomi usaha ternak sapi potong di kecamatan batang anai berdasarkan aspek ekonomi yang meliputi penerimaan, biaya produksi dan pendapatan maka didapatkan rata-rata penerimaan untuk setiap responden ialah Rp. 43.574.175. Lalu untuk rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak dalam mengelola usaha ternaknya berada di angka Rp. 32.590.175. Kemudian untuk aspek pendapatan, maka rata-rata yang diterima pada usaha ternak sapi potong Kecamatan Batag Anai sebesar Rp. 10.983.192. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat dikatakan bahwa pendapatan dari usaha ternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat dikatakan positif atas selisih biaya dan penerimaan untuk masing-masing usaha ternak, namun keuntungan antar masing-masing peternak masih kurang merata. Hal ini disebabkan oleh perbedaan skala usaha serta efisiensi yang diterapkan oleh peternak.
2. Analisis keberlanjutan pada usaha ternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar usaha ternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai berada pada tingkat keberlanjutan sedang (skor 14.25) dengan persentase sebesar 85.0%, lalu keberlanjutan tinggi sebesar 12.5% dan keberlanjutan rendah sebesar 2.5%.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan faktor input dan kapasitas produksi menjadi tantangan yang cukup krusial dalam peningkatan keberlanjutan dari usaha ternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis mengharapkan bahwasanya peternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai dapat membuat pencatatan atau laporan keuangan yang lebih baik guna mempermudah pekerjaan seperti perhitungan atau pendataan yang lebih efisien. Karena sejauh penelitian ini dilaksanakan, masih belum terdapat pencatatan atau laporan keuangan terstruktur yang dibuat oleh peternak usaha ternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
2. Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap bahwasanya para peternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat menjual hasil usahanya dalam hal ini ialah sapi potong ke pasar yang lebih luas sehingga jumlah ternak yang dijual akan meningkat dengan pasar yang lebih luas. Hal ini sangat disayangkan karena peternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman masih menjual hasil ternaknya pada pasar yang sangat terbatas.
3. Penulis berharap bahwasanya peternak sapi potong di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman akan terus melanjutkan usaha ternak sapi potong yang telah dikelola karena menunjukkan potensi yang sangat baik.